

**NARASI PENYINTAS KORBAN DALAM FILM DOKUMENTER
“SENYAP”**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana strata 1
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:

Rima Sulistyaningsih

20120530255

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Sulistyaningsih
NIM : 20120530255
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Judul Skripsi : Narasi Penyintas Korban dalam Film Dokumenter Senyap

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari karya saya ini terbukti merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaannya.

Yogyakarta

Rima Sulistyaningsih

MOTTO

Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) Nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.

(Q.S. At-Talaq : 3)

Sabar, berdoa, selalu dikerjakan, rajin bimbingan, rajin membaca, kurangi main dan kurangi bermalas-malasan adalah cara terbaik untuk menyelesaikan skripsimu .

(Rima Sulistyaningsih)

Hidup ini soal perjuangan, prosesnya enggak pernah mudah. Kalau menyerah kita akan kalah, kalau terus maju, bahagia akan bertemu.

(Twitter Sam maulana @maulasam)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan bangga peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku tersayang, Bapak Sukarmanto dan Ibu Khomsah yang senantiasa memberikan dukungan dalam segala hal. Alhamdulillah Rima bisa Sarjana seperti yang Bapak dan Ibu harapkan. Terimakasih banyak atas berlimpahnya kasih sayang yang telah Bapak dan Ibu berikan. Gelar Sarjana ini adalah sedikit bentuk berbaktinya Rima kepada Bapak dan Ibu. Semoga dengan gelar yang berhasil Rima raih ini, bisa membuat Bapak dan Ibu bangga.

Untuk Adikku tersayang M.Richo Dwi Ardiansyah, terimakasih selalu membuat mbak tersenyum, selalu kasih semangat buat mbak Rima. Belajar yang rajin ya sayangku, gapai ilmu dan cita-citamu setinggi mungkin. Semoga apa yang Richo cita-citakan tercapai. Doa mbak selalu yang terbaik buat Richo.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

- ❄ Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya
- ❄ Nabi Muhammad SAW yang membawa manusia keluar dari jaman jahiliah menuju jaman keemasan.
- ❄ Keluarga besar Mbah Kakung Suwito Harjono, Mbah Putri Parjilah, Pakde, Bude, Om, Tante dan seluruh Saudaraku semoga selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan.
- ❄ Keluarga besar Kakek Sueb, Nenek Hj.Sarnah, Pakde, Bude, Om, Tante dan seluruh Saudaraku semoga selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan.
- ❄ Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Sukarmanto dan Ibu Khomsah. Terima kasih telah memberikan dukungan terbesar dalam hidupku, terimakasih telah menjadi orang tua terhebat yang selalu ada disetiap kondisiku, baik bahagia ataupun sedih. Kasih sayang terbesarku untuk Bapak dan Ibu.
- ❄ Adikku tersayang, M. Richo Dwi Ardiansyah yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam penelitian ini. Rajin belajar hingga menjadi orang sukses ya adikku sayang.

- ❄ Dosen Pembimbing Terbaik, mas Fajar Junaedi S.Sos., M.Si. Terimakasih atas segala arahan dan masukan dalam membimbing pembuatan skripsi sehingga saya bisa lebih kritis dalam memahami penelitian, serta memahami bagaimana tata cara pembuatan Skripsi yang baik.
- ❄ Dosen Penguji Terbaik I dan II, mas Budi Dwi Arifianto, S.Sn., M.Sn dan mbak Ayu Amalia, S.sos., M.Si. Terimakasih Atas masukannya selama menjadi dosen penguji saya.
- ❄ Staff Ilmu Komunikasi, Pak Jono, Pak Muryadi dan Mbak Siti Wijayanti yang senantiasa memberikan bantuan dalam pengurusan berkas.
- ❄ Keluarga Kost Omah Bata, Bapak Wigan, Ibu Ambar, Jeklin, Sella, Tia, Pricill, Fatma, Dhaniar, Ika, Dinda, Muthia, Nida, Ka Afifah yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam penelitian ini. Saya bangga mengenal Bapak, Ibu dan kawan-kawan yang super baik dan kompak.
- ❄ Adik Sepupuku Novella yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti. Adik sepupu kesayanganku yang sama-sama berjuang merantau untuk menempuh pendidikan kuliah di Jogja.
- ❄ Teman seperjuangan, keluarga besar Broadcasting Ilmu Komunikasi 2012. Zana, Naufal, Guruh, Unggul, Yunia, Idul, Tri, Yoska, Devi, Vidya, Puspita, Galang, Bayu Candra, Alief, Sintha, Aisyah, Sulis, Khamsiawi, Ragil, Fatur, Erwin, Ravi, Pri, Akmala, Erna, Rani, Arista, Fajar, Intan, Galuh, Lisa, Bimo, Rifki Putri, Kasyfi, Ari, Tazar, Kiki Pramanda, Dovi, Afrian, Hesti, Bagus, Anisati, Evan, Wahyu, Slamet,

Harris, Nashwan, Tiwi, Septi, Intan, Aulia, Pamungkas, Agung, Fredy, Septian Bayu, Rio, Odi, Royan, Ardiansyah, Rizal Hadis.

❄️ Teman Ilmu Komunikasi tidak satu konsentrasi, Ridwan Yuniandrianto, Dwi Artanti, Holy Lathifa Alganina

❄️ Teman istimewa di rumah, Dede, Aini dan Ria terimakasih selalu memberikan motivasi ketika aku mulai lelah dalam penelitian.

❄️ Kepada semua pihak yang telah mendukung pembuatan Skripsi ini, saya ucapkan banyak terimakasih, semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan, rahmat dan kesehatan kepada kita semua, amin.

Kata Pengantar



Assalamu'alaikum wr.wb

Sejarah G-30-S/PKI atau singkatan dari Gerakan 30 September merupakan peristiwa penting dalam ingatan sejarah Indonesia yang terjadi karena adanya pemberotakan dengan cara membunuh beberapa perwira tinggi Angkatan Darat dan mayatnya ditemukan dalam sumur tua bernama Lubang Buaya. PKI dianggap sebagai dalang dari peristiwa G30S tersebut.

Pembunuhan terhadap para perwira Angkatan Darat menimbulkan amarah dan penolakan warga dari berbagai kalangan terhadap PKI. Penumpasan besar-besaran anggota PKI beserta simpatisannya terjadi pada tahun 1965 hingga 1966. Peristiwa G30S mengakibatkan memudarnya masa kepemimpinan Orde Lama yang kemudian digantikan dengan Orde Baru dengan menunjuk Soeharto sebagai Presiden.

Pada masa Orde Baru frasa bahaya laten PKI terus disuarakan sebagai suatu pengingat. Tidak hanya frasa bahaya laten PKI yang secara terus-menerus digunakan untuk memberi ingatan warga Indonesia tentang bahaya PKI, Orde Baru juga memberi peringatan bahaya PKI dengan cara menayangkan film dokumenter yang berjudul Pengkhianatan G-30-S/PKI distasiun televisi swasta TVRI, dimasukkan kedalam kurikulum pendidikan, serta wajib diputar setiap tahun pada tanggal 30 September.

Pasca kepemimpinan Soeharto berakhir, bermunculan film dokumenter lainnya yang melihat kejadian G30S dari sudut pandang berbeda dari versi sejarah G30S Orde Baru, salah satunya adalah film Senyap. Berbeda dari film Pengkhianatan G-30-S/PKI, film Senyap tidak menampilkan kekejaman PKI, melainkan menampilkan kehidupan penyintas korban setelah peristiwa G30S.

Segala puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Narasi Penyintas Korban dalam Film Dokumenter Senyap” ini guna melengkapi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata- 1 (S-1) Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2017 .

Penulis tertarik untuk mengangkat film Senyap menjadi objek penelitian karena penulis ingin meneliti dan mengetahui bagaimana narasi korban dalam memperjuangkan hidupnya dari segala ingatan dan kesedihan yang diakibatkan oleh peristiwa penumpasan PKI. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan terkait sejarah Indonesia ataupun umum. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dimasa mendatang.

Yogyakarta, 30 September 2017

Rima Sulistyaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat praktis.....	10
E. Kerangka Teori.....	10
1. Komunikasi Sebagai Proses Pertukaran Makna dan Tanda	10
2. Teori Narasi.....	12
3. Penyintas dan Korban Penumpasan G30S	15
4. Film Dokumenter.....	19
F. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian	23
2. Obyek Penelitian	23
3. Teknik Pengumpulan Data	23
4. Teknik Analisis Data	24

5. Tahapan Analisis	30
G. Sistematika Penulisan.....	31
BAB II GAMBARAN UMUM.....	33
A. Penelitian Terdahulu	33
B. Gerakan G30S/PKI dan Nasib Para Penyintas.....	38
C. Film Senyap	41
1. Profil Film Senyap.....	41
2. Profil sutradara	45
3. Penghargaan Film Senyap	46
4. Sinopsis Film Senyap	48
5. Pemeran/ Narasumber Film Senyap	52
BAB III PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	55
A. Peristiwa-Peristiwa dalam Film <i>Senyap</i>	55
B. Penyajian Data dan Pembahasan.....	64
1. Struktur Narasi.....	64
2. Unsur Narasi.....	71
3. Model Aktan.....	83
4. Oposisi Segi Empat	89
BAB IV PENUTUP	94
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	98
Daftar Pustaka	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan Struktur Narasi Menurut Sejumlah Ahli	27
Tabel 1.2. Karakter Narasi Menurut Algirdas Greimas	28
Tabel 2.1. Penghargaan Film Dokumenter Senyap.....	46
Tabel 2.2. Pemeran dalam Film Dokumenter Senyap.....	52
Tabel 3.1. Struktur Narasi dalam Film Dokumenter Senyap	64
Tabel 3.2. Cerita dan Plot dalam Film Dokumenter Senyap.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cover Film Senyap.....	4
Gambar 1.2. Berita Film Senyap Paling Dicari dan Kontroversial.....	5
Gambar 1.3. Berita Ormas Hentikan Paksa Pemutaran Film Senyap	6
Gambar 1.4. Struktur Narasi	26
Gambar 1.5 Model Aktan.....	29
Gambar 1.6. Oposisi Segi Empat Algirdas Greimas.....	30
Gambar 3.1. Model Aktan Film Dokumenter Senyap	83
Gambar 3.2. Model Aktan Adegan Pertama	84
Gambar 3.3. Model Aktan Adegan Kedua.....	84
Gambar 3.4. Model Aktan Adegan Ketiga.....	85
Gambar 3.5. Model Aktan Adegan Keempat.....	86
Gambar 3.6. Model Aktan Adegan Kelima	86
Gambar 3.7. Model Aktan Adegan Keenam.....	87
Gambar 3.8. Oposisi Segi Empat Narasi Penyintas Korban	90